

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Terhadap Pasar Modal Syariah

Muksal<sup>1\*</sup>, Muhammad Yasir Yusuf<sup>2</sup>, Muhammad Ridwan<sup>3</sup>

*Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
\*muksal.muksal@ar-raniry.ac.id*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor seperti pendidikan, pengetahuan, dan media informasi yang berkontribusi terhadap tingkat pemahaman Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil Uji parsial menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak mempengaruhi variabel pemahaman. Ini menunjukkan bahwa indikator pendidikan tidak mempengaruhi jenis investasi investor yang dipilih. Gagasan bahwa faktor pengetahuan mempengaruhi tingkat pemahaman pada pasar modal didukung oleh penelitian sebelumnya dalam menggunakan pengetahuan dan wawasan seseorang untuk mengukur tingkat pemahaman mereka tentang pasar modal. Dengan kemajuan teknologi saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang pasar modal. Masyarakat dapat memperluas pengetahuan mereka tentang pasar modal dengan banyak data yang dikumpulkan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pertimbangan calon investor pada pasar modal syariah didasarkan pada kesadaran dan keyakinan yang kuat; variabel media informasi tidak mempengaruhi variabel pemahaman ini. Calon investor melakukan banyak hal untuk meningkatkan pemahaman dalam berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan, mempelajari pasar modal, dan mempelajari dunia investasi. Hanya variabel pengetahuan yang mempengaruhi variabel pemahaman dalam penelitian ini. Variabel pendidikan dan media informasi tidak mempengaruhi variabel pemahaman.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pengetahuan, Media Informasi.

### Abstract

*This study aims to find factors such as education, knowledge, and information media that contribute to the level of understanding of lecturers at the Faculty of Islamic Economics and Business about the Islamic capital market. This research was conducted using a descriptive quantitative approach. Multiple linear regression analysis was used to analyze the data. The results of the partial test show that the education variable does not affect the understanding variable. This shows that the education indicator does not affect the type of investment investors choose. The notion that knowledge factors affect the level of understanding of the capital market is supported by previous research in*

*using a person's knowledge and insight to measure their level of understanding of the capital market. With today's technological advances, people can easily get information about the capital market. Communities can expand their knowledge about the capital market with a lot of data collected. Previous studies show that the consideration of potential investors in the Islamic capital market is based on strong awareness and belief; information media variable does not affect this understanding variable. Potential investors do many things to increase their understanding of investing, such as attending training, studying the capital market, and learning about the world of investment. Only the knowledge variable that affects the understanding variable in this study. Education and information media variables do not affect understanding variables.*

**Keywords:** *Knowledge, Information, and Educational.*

## **PENDAHULUAN**

Dimulai dengan investasi dalam aset real seperti tanah, emas, properti, dan bisnis, investasi sudah ada sejak lama. Masyarakat sekarang dapat merasakan investasi dalam aset keuangan seperti saham, sukuk, reksadana, dan deposito berkat kemajuan teknologi. Pasar modal memungkinkan anda membeli dan menjual saham, obligasi, dan reksadana. Investor adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang melakukan investasi di pasar modal. Masyarakat dapat berinvestasi di pasar modal; namun, Sebagian orang tidak tertarik untuk terjun langsung ke pasar modal karena mereka percaya bahwa berinvestasi dalam aset keuangan membutuhkan modal besar. (Aini et al. 2019).

Penawaran saham yang dilakukan perusahaan kepada publik semakin masif karena pertumbuhan ekonomi dan teknologi Indonesia yang semakin pesat. Investor asing bahkan sudah menguasai pasar modal Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tidak memahami investasi dan tidak tertarik untuk berinvestasi. Dari data perbandingan partisipasi dengan negara Malaysia, Singapura dan Australia dimana partisipasinya adalah 15 persen, 30 persen, and 30 persen, Indonesia hanya 0.15 persen. (Mulyana et al. 2019).

Masih ada beberapa hal di pasar modal yang bertentangan dengan prinsip syariah pada pasar modal. Lahirnya pasar modal syariah tanggal 3 juli 2000 guna memperkuat kepercayaan dan kenyamanan yang dirasakan oleh investor muslim agar menjadi wadah bagi mereka untuk menginvestasikan sahamnya di pasar modal yang ada di Indonesia. (Abdi et al, 2019).

Meskipun ada beberapa perbedaan di antara keduanya, prinsip perdagangan sekuritas syariah harus sesuai dengan ketentuan pasar modal syariah. Agar dapat dimasukkan ke dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM), dan segala aktivitas

sekuritas syariah harus sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh DSN-MUI mengenai penerapan hukum syariah. Dua prediktor yang paling andal tentang kesiapan seseorang untuk berpartisipasi di pasar saham adalah usia dan pendidikan investor. (Zulchayra et al. 2020).

Hasanah (2020) menemukan bahwa banyak orang tidak tahu apa itu pasar modal. Investasi di pasar modal syariah memerlukan pemahaman dan pengetahuan pasar yang kuat. Beberapa faktor dapat memengaruhi pemahaman seseorang tentang pasar modal syariah.

Susilo (2020) menyatakan bahwa pemahaman memerlukan elemen yang dapat diukur untuk seseorang dapat menyatakan pemahamannya tentang sesuatu. Pengetahuan, pengalaman, faktor sosial, faktor ekonomi, lingkungan, pendidikan, media informasi dan pekerjaan adalah tujuh elemen yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman, menurut penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan tiga faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu pendidikan, pengetahuan, dan media informasi.

Dosen dianggap mampu menyampaikan pengetahuan yang mereka pelajari sebagai pengajar di perguruan tinggi karena mereka telah memperoleh pengetahuan selama pendidikan mereka. Mahasiswa ekonomi dapat memperoleh pengetahuan dan keahlian pengajar dari dosen. Informasi tentang pasar modal syariah mudah ditemukan di era komputer dan internet saat ini. (Kurniawan, 2021).

Saat ini kita dapat mengakses berbagai jenis media informasi, dan kita dapat melakukannya baik secara online maupun offline. Kita juga dapat mengakses media informasi melalui internet, kita dapat mengaksesnya melalui platform media sosial. Hingga saat ini, salah satu teknologi yang digunakan untuk menyebarkan informasi adalah platform media sosial. Dengan adanya media, segala komunikasi dikemas menjadi informasi, yang menghasilkan persepsi (Aini et al, 2018). Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk menentukan unsur-unsur yang mempengaruhi pemahaman pasar modal. Namun, penelitian ini berfokus pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mempelajari ekonomi islam dan pasar modal syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel pendidikan, pengetahuan, dan media informasi dalam mempengaruhi tingkat pemahaman tentang pasar modal syariah di kalangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Studi ini dilakukan pada Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Banda Aceh. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Dosen sudah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal syariah selama studi pascasarjana dan sarjana.

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini melibatkan semua dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini mengamati jumlah dosen tetap, yang terdiri dari 51 orang, masing-masing dengan karakteristik berikut:

- 1) Berpartisipasi sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Memberikan pelajaran pada tahun akademik 2021/2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan informasi ini, responden diminta untuk menulis jawaban mendalam atas pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman mereka atau diri mereka sendiri yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penulis menetapkan format kuesioner yang dikirimkan kepada sampel responden (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Arikunto (2010) mendefinisikan kuesioner tertutup sebagai kuesioner yang memungkinkan peserta untuk memilih tanggapan unik.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuisisioner. Jika pertanyaan kuisisioner dapat mengungkapkan hasil penelitian, maka kuisisioner akan divalidasi (Herlina 2019). Nilai signifikansi variabel penelitian menentukan validitas penelitian. Kuisisioner dianggap valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Jika nilai signifikansi kuisisioner lebih besar dari 0,05, maka kuisisioner tidak valid. (Duli, 2019).

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik hasil yang dihasilkan ketika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan alat yang sama. Hasil statistik Crobach Alpha yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan tingkat reliabilitas variabel penelitian. Nilai reliabilitas data lebih reliabel jika nilai alphanya lebih dekat dengan 1.

(Herlina, 2019).

## **Teknis Analisis Data**

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menentukan apakah kondisi variabel dependen tinggi atau rendah pada dua atau lebih variabel,

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Tingkat Pemahaman

a : Konstanta

B1-B3 : Koefisien Regresi

X1 : Pendidikan

X2 : Pengetahuan

X3 : Media Informasi

e : Standard Error

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas ialah mengetahui distribusi normal pada hasil residual. Prinsipnya jika ada model regresi yang baik, residual disebut berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan jika data berdistribusi normal dan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Data tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. (Zaenuddin, 2018).

#### **Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menemukan variabel independen yang berkorelasi dalam model regresi linier berganda. Uji multikolinearitas diputuskan tidak ada multikolinearitas jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Multikolinearitas ditemukan dalam data yang diuji jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,00. (Duli, 2019).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah ada atau tidaknya perbedaan dalam variansi model regresi yang dihasilkan antara dua dataset. Uji heteroskedastisitas tidak menunjukkan bukti dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. (Duli, 2019).

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Parsial (t)**

Uji parsial (t) bertujuan menentukan apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji (t) dilakukan dengan membandingkan

Muksal, Muhammad Yasir Yusuf, Muhammad Ridwan  
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Terhadap Pasar Modal Syariah  
nilai t-hitung dan t-tabel dengan ketentuan:

1. Nilai t-hitung  $>$  t-tabel artinya  $H_0$  ditolak serta menerima  $H_a$  yang artinya variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).
2. Nilai t-hitung  $<$  t-tabel artinya  $H_0$  diterima serta menolak  $H_a$  yang artinya variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y)” (Zaenuddin, 2018).

### Uji Siginifikasi Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen (X) yang digunakan dalam model mempengaruhi variabel dependen (Y) bersamaan. Analisis uji simultan (F) dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel, berdasarkan ketentuan adalah:

1. Nilai Sig  $<$  0,05, ataupun F-hitung  $>$  F-tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) pada variabel dependen (Y).
2. Nilai Sig  $>$  0,05 ataupun F-hitung  $<$  F-tabel maka tak ada pengaruh variabel X pada variabel Y” (Zaenuddin, 2018)

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tujuan koefisien determinasi (R2) adalah untuk menentukan besarnya persentase variabel pendidikan (X1), pengetahuan (X2) dan media informasi (X3) berpengaruh terhadap variabel pemahaman (Y). Jika koefisien determinasi variabelnya mendekati nol, itu berarti bahwa variabel pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3) memiliki pengaruh yang lebih kecil pada variabel tingkat pemahaman (Y). Koefisien determinasi mendekati satu. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang lebih kuat antara variabel tingkat pemahaman (Y) dan variabel pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3).

## HASIL

### Karakteristik Responden

#### Jenis kelamin

Penelitian ini membutuhkan banyak informasi tentang jenis kelamin. Jika informasi jenis kelamin tersedia, dalam kaitannya dengan tingkat pemahaman pasar modal syariah, dimana penelitian ini akan lebih mudah menemukan jenis kelamin dominan. Tabel berikut menunjukkan informasi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase(%)
1	Laki-laki	24	52.2 %
2	Perempuan	22	47.8 %
Total		46	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa lebih banyak laki-laki daripada perempuan yang mengisi kuisioner wawancara ini, dengan 24 responden (atau 52,2%) adalah laki-laki. Namun, 22 dari responden (47,8%) adalah perempuan.

### Usia

Usia responden juga menjadi faktor yang diperhatikan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan pemahaman pasar modal dalam penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan usia responden:

Tabel 2. Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase(%)
1	26-30 Tahun	3	6.5 %
2	31-40 Tahun	20	43.5 %
3	41-50 Tahun	16	34.8 %
4	Diatas 50 Tahun	7	15.2 %
Total		46	100 %

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa 3 orang (6,5%) dari responden berusia antara 26 dan 30 tahun. Ada 20 orang di antara usia 31 dan 40 tahun (43,5%), 16 orang di antara usia 41 dan 50 tahun (34,8), dan 7 orang di atas 50 tahun (15,2%).

### Yang Memiliki Rekening Di Pasar Modal Syariah.

Karena responden berada dalam konteks keilmuan ekonomi syariah, penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan dan pengalaman. Data responden yang memiliki rekening di pasar modal syariah disajikan di bawah ini:

Tabel 3. Rekening Pasar Modal Syariah

No	Memiliki Rekening	Jumlah	Persentase(%)
1	Ya	20	43.5 %
2	Tidak	26	56.5 %
Total		46	100 %

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Dari tabel di atas, kami menemukan bahwa 20 responden (43.5%) memiliki rekening di pasar modal syariah dan 26 responden (56%) tidak memiliki rekening di pasar modal syariah.

### Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan kuisioner, alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi validitas data yang diperoleh setelah penelitian (Sugiyono, 2017). Uji validitas ini dilakukan dengan program SPSS 25 dan kriteria berikut digunakan:

1. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka pernyataan itu dinyatakan valid.
2. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  maka pernyataan itu dinyatakan tak valid.

Rumus uji signifikan untuk membandingkan nilai r-hitung dan nilai r-tabel untuk tingkat kebebasan (df) dalam penelitian ini adalah  $n-2$ . Diketahui bahwa jumlah sampel adalah n. Dengan demikian,  $df = 46-2$  atau  $df = 44$  dengan alpha 5% ditemukan. Karena  $r\text{-tabel} = 0,297$ . Hasil uji validitas kuisioner yang dibagikan kepada 46 responden ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Keterangan
1	Pendidikan	Valid
2	Pengetahuan	Valid
3	Media Informasi	Valid
4	Tingkat Pemahaman	Valid

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, menurut Sugiyono (2017: 130), didefinisikan sebagai uji yang hasil pengukurannya menghasilkan data yang identik dengan objek yang sama. Variabel dinyatakan reliabel sesuai dengan kriteria berikut:

1. Apabila r-alpha positif serta  $> r\text{-tabel}$  pernyataan itu reliabel.
2. Apabila r-alpha negatif serta  $< r\text{-tabel}$  pernyataan itu tak reliabel.

Dengan ketentuan :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
1	Pendidikan	5	0.805	0.60	Reliabel
2	Pengetahuan	5	0.870	0.60	Reliabel
3	Media Informasi	5	0.927	0.60	Reliabel
4	Tingkat Pemahaman	5	0.744	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Menurut hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel 5, variabel pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3) memiliki nilai *alfa Cronbach* lebih dari 0,60. Semua variabel dapat dianggap dapat diandalkan. Dengan demikian, variabel pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3) dapat dipercaya dan dianggap dapat diukur dengan tepat.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan menggunakan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengevaluasi kondisi variabel dependen. Ketika variabel independen diubah atau nilainya diubah Nilai koefisien regresi biasanya menentukan hasil penelitian. Koefisien bertanda positif

(+) menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Setiap peningkatan nilai variabel independen akan meningkatkan variabel dependen. Sebaliknya, ketika koefien bertanda negatif (-), maka kedua variabel independen dan dependen memiliki dampak yang bertentangan satu sama lain. Nilai variabel dependen akan berkurang setiap kali nilai variabel independen meningkat.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.906	2.638		2.998	0.005
Pendidikan	-0.018	0.134	-0.021	-0.137	0.892
Pengetahuan	0.466	0.144	0.548	3.243	0.002
Media Informasi	0.187	0.161	0.187	1.160	0.253

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Dari tabel di atas, hasil analisis persamaan linear berganda di penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

$$= 7.906 + (-0,018X1) + 0.446X2 + 0.187X3 + e$$

Keterangan:

Y : Tingkat Pemahaman

a : Konstanta

b1 : Koefisien Pendidikan

X1 : Pendidikan

b2 : Koefisien Pengetahuan

X2 : Pengetahuan

b3 : Koefisien Media Informasi

X3 : Media Informasi

e : Nilai Error

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan:

1. Konstanta secara keseluruhan, 7,906 Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun ajaran 2021/2022 memahami pasar modal syariah.
2. Koefisien pendidikan (X1) sebesar -0,018 menunjukkan bahwa faktor pendidikan tidak memengaruhi pemahaman pasar modal syariah (Y). Ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tentang pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,018 satuan jika variabel pendidikan meningkat 1 satuan.
3. Variabel pengetahuan (X2) berdampak positif pada tingkat pemahaman pasar modal syariah (Y), menurut koefisien pengetahuan (X2) 0,446. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel pengetahuan, yang berarti tingkat pemahaman tentang pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,446 satuan.

4. Menurut koefisien media informasi (X3) sebesar 0,187, variabel media informasi (X3) berdampak positif pada tingkat pemahaman pasar modal syariah (Y). Hal ini menunjukkan peningkatan 1 satuan pada variabel Media Informasi dan peningkatan 0,187 satuan pada tingkat pemahaman pasar modal syariah.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan tidak mendukung estimasi parameter yang digunakan. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah hipotesis klasik penelitian ini.

### Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menemukan variabel campuran dalam model regresi distribusi normal. Untuk menentukan nilai residualnya yang normal, uji statistik Kolmogrov-Smirnov dengan level signifikansi 5% digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Sig	Keterangan
0.200	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Hasil nilai *asympt* dapat dilihat dari tabel di atas. sig (0,200). Karena nilai *asympt* signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05, data dapat dianggap berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Variabel bebas dalam model regresi linier berganda berkorelasi diamati melalui penggunaan uji multikolinearitas. Ada multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen jika ada korelasi. Dalam uji multikolinearitas dasar, data dianggap bebas multikolinearitas jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai faktor variasi inflasi (VIF) kurang dari 10,00.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics			
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan	0.558	1.793	Tidak Terjadi
Pengetahuan	0.452	2.210	Multikolinieritas
Media Informasi	0.496	2.018	

a. Dependent Variabel : Tingkat Pemahaman (Y)

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Dari tabel 8 diperoleh hasil nilai Tolerance pada variabel pendidikan (X1), di data yang diuji, variabel X1, X2, dan X3 tidak menunjukkan gejala multikolinieritas, karena pengetahuan (X2) dan media informasi (X3) menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah ada ketidaksesuaian dalam varian model regresi yang ditemukan di beberapa pengamatan. Uji heteroskedastisitas diputuskan jika tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pendidikan	0.154	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Pengetahuan	0.083	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Media Informasi	0.738	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

a. Dependent Variabel : Tingkat Pemahaman (Y)

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Nilai signifikan masing-masing variabel ( $X_1 = (0,154)$ ,  $X_2 = (0,083)$  dan  $X_3 = (0,738)$  lebih besar dari 0,05, menurut tabel 9. Dengan demikian, hasil variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dapat diperoleh dengan mengetahui bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada setiap variabel.

## Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, uji hipotesis digunakan untuk menentukan besaran pengaruh signifikan dari variabel bebas, serta arah hubungannya dengan variabel terikat parsial, simultan, dan determinasi. Uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji hipotesis.

### Uji Secara Parsial (t)

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk menentukan bagaimana variabel pendidikan ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ) dan media informasi ( $X_3$ ) mempengaruhi tingkat pemahaman (Y). Untuk setiap variabel, uji (t) statis digunakan.  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ , jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan sebaliknya.

Di tingkat signifikansi 0,05, penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada aturan berikut: nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, dan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.906	2.638		2.998	.005
Pendidikan	-0.018	0.134	-0.021	-0.137	.892
Pengetahuan	0.466	0.144	0.548	2.243	.002
Media Informasi	0.187	0.161	0.187	1.160	.253

a. Dependent Variabel : Tingkat Pemahaman (Y)

Menurut tabel berikut, dalam uji parsial (t) untuk mengetahui pengaruh pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3) terhadap tingkat pemahaman tentang modal syariah (Y):

1. Keputusan uji parsial variabel pendidikan (X1) terhadap tingkat pemahaman pasar modal syariah (Y) telah diketahui. Hasil menunjukkan bahwa t-hitung -0,137 lebih besar daripada t-tabel 1,681, sehingga keputusan Ha1 ditolak dan Ho1 diterima. Namun, nilai signifikan dari variabel (X1) adalah 0,892. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,892 lebih besar dari 0,05, yang merupakan nilai ketentuan. Jadi, hubungan antara variabel pendidikan (X1) dan variabel tingkat pemahaman (Y) pada pasar modal syariah tidak signifikan atau tidak ada pengaruh.
2. Diketahui bahwa hasil uji variabel pengetahuan (X2) terhadap tingkat pemahaman pasar modal syariah (Y) menunjukkan bahwa t-hitung 3,243 lebih besar daripada t-tabel 1,681, sehingga keputusan Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Variabel (X2) memiliki nilai signifikan 0,002. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,002 sama dengan 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan (X2) dan variabel tingkat pemahaman (Y) pada pasar modal syariah.
3. Uji variabel media informasi (X3) terhadap tingkat pemahaman pasar modal syariah (Y) telah menunjukkan bahwa t-hitung 1,160 sama dengan t-tabel 1,681, sehingga Ha3 ditolak dan Ho2 diterima. Namun, variabel signifikan (X3) memiliki nilai 0,892. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,892 kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel media informasi (X3) dan variabel tingkat pemahaman pada pasar modal syariah (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

## Uji Simultan (F)

Tabel berikut menunjukkan hasil uji simultan (F):

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

Sig	Keterangan
0.000	Berpengaruh

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Tabel 11 menunjukkan hasil F-hitung sebesar 11,789 dengan level signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; nilai F-tabel sebesar 2,827 dan nilai F-hitung sebesar 11,789, masing-masing. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pengetahuan, dan media informasi secara bersamaan berpengaruh pada tingkat pemahaman pasar modal syariah, dengan F-hitung 11,789 lebih besar daripada F-tabel 2,827, dan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah daripada 0,05.

## Uji Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menghitung jumlah nilai kotak R yang disesuaikan, yang menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen. Oleh karena itu, nilai Adjusted R Square digunakan untuk memeriksa koefisien determinasi penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0.457	0.418

Sumber : Data diolah di SPSS 25 (2022)

Tabel 12 menunjukkan hasil koefisien determinasi nilai adjusted R Square 0,418, yang menunjukkan pengaruh pendidikan (X1), pengetahuan (X2), dan media informasi (X3) terhadap pemahaman pasar modal syariah (Y). Selain itu, 58,2%, yang terdiri dari 100% hingga 41,8%, dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pemahama

Penulis menemukan dari hasil uji (t) bahwa faktor pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pasar modal syariah. Hasilnya dapat dilihat dari perbedaan antara t-tabel dan t-hitung (-0,137 lebih besar dari 1,681) serta nilai signifikan 0,892 lebih besar dari 0,05. Variabel pendidikan memiliki koefisien linier berganda -0,018 yang negatif. Menurut analisis, pemahaman pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh pendidikan. Ini mendukung temuan

Muksal, Muhammad Yasir Yusuf, Muhammad Ridwan  
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Terhadap Pasar Modal Syariah  
penelitian sebelumnya bahwa metrik pendidikan tidak memengaruhi jenis investasi pada investor. (Pratiwi, 2015)

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan hubungan antara elemen pendidikan dan pemahaman transaksi di pasar modal, menurut penilaian skala likert yang dianggap baik. Akibatnya, pemahaman pasar modal sangat dipengaruhi oleh pendidikan. (Riska et al, 2021).

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tingkat Pemahaman**

Penulis menemukan dari uji (t) bahwa faktor pengetahuan mempengaruhi pemahaman pasar modal syariah secara parsial. Hasil dapat dilihat dari perbedaan antara t-tabel dan t-hitung (3,243 lebih besar dari 1,681) and nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Variabel pengetahuan memiliki koefisien linier berganda 0,446 yang positif. Analisis menunjukkan bahwa pengetahuan memengaruhi pemahaman pasar modal syariah.

Studi sebelumnya dari Kusuma (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang tentang berinvestasi di pasar modal. Sebagai tolak ukur untuk memahami pasar modal, ini didasarkan pada pengetahuan atau wawasan seseorang. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mendapatkan informasi tentang pasar modal. Masyarakat dapat memperluas pengetahuan mereka tentang pasar modal dengan banyak data yang dikumpulkan.

Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian dari Aini (2019) ini menemukan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman investasi (X2) secara parsial tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi (Y). Ini menunjukkan bahwa pasar modal, manajemen investasi, portofolio, teori investasi, dan pengetahuan investasi lainnya dapat dipelajari oleh individu melalui pendidikan kampus. Hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten dengan hasil penelitian ini.

### **Pengaruh Media Informasi Terhadap Tingkat Pemahaman**

Dari hasil uji (t), penulis menemukan bahwa variabel media informasi tidak secara signifikan memengaruhi pemahaman pasar modal syariah. Hasil dapat dilihat dari nilai t-hitung <t-tabel (0,187 < 1,681) dan nilai signifikan 1,160 lebih besar dari 0,05. Variabel media informasi memiliki koefisien linier berganda negatif 0,187. Analisis menunjukkan bahwa media informasi tidak memengaruhi pemahaman pasar modal syariah.

Ini mendukung penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa kesadaran atau keyakinan seseorang terhadap tindakan tersebut menentukan pertimbangan calon investor saat berinvestasi. Calon investor melakukan banyak hal untuk memenuhi keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti kursus pelatihan, mempelajari pasar modal, dan mempelajari dunia investasi.

Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya dari Firdhaua (2021) yang menunjukkan bahwa masyarakat telah merasakan manfaat dari kemajuan teknologi yang sebelumnya meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan akses ke data investasi. Menurut data yang dikumpulkan BEI, 60% - 70% investor terlibat dalam pasar saham. Jumlah investor yang lebih besar di pasar modal disebabkan oleh banyaknya pengaruh saham yang menggunakan media sosial untuk memberikan pendidikan dan informasi tentang investasi.

### **KESIMPULAN**

Studi ini mencapai beberapa kesimpulan, salah satunya adalah bahwa tingkat pemahaman pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh pengaruh variabel pendidikan. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan dengan jenis investasi bagi investor tidak mempengaruhi indikator pendidikan. Menurut hasil analisis variabel pengetahuan, ada dampak pada tingkat pemahaman orang tentang pasar modal syariah. Variabel pengetahuan mempengaruhi pemahaman orang tentang berinvestasi di pasar modal. Sebagai tolak ukur untuk memahami pasar modal, ini didasarkan pada pengetahuan atau wawasan seseorang. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mendapatkan informasi tentang pasar modal. Masyarakat dapat memperluas pengetahuan mereka tentang pasar modal dengan banyak data yang dikumpulkan. Menurut analisis, tingkat pemahaman pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh media informasi. Kesadaran atau keyakinan seseorang terhadap tindakan tersebut menentukan pertimbangan yang diambil calon investor saat berinvestasi. Calon investor melakukan banyak hal untuk memenuhi keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti kursus pelatihan, mempelajari pasar modal, dan mempelajari dunia investasi.

Rekomendasi bagi peneliti yang akan datang adalah untuk memasukkan variabel tambahan yang dianggap dapat mempengaruhi pemahaman tentang variabel pasar modal syariah. Kami juga menyarankan agar metodologi penelitian ini diterapkan pada subjek yang lebih beragam.

**PUSTAKA ACUAN**

- Abdi, M N., & Suarni, A. (2019). Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah di Sulawesi Selatan. *AKMEN Jurnal Ilmiah*. No. 3. Vol. 16.
- Aini N, Maslichah & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*. No.5. Vol. 08.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS (Yogyakarta : Deepublish).
- Firdhaus, F. & Apriani, R. (2021). Pengaruh platform media social terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Supremasi Hukum*. No 2. Vol. 17.
- Ghozali, I & Adityamurti. (2017). Pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6. No.3.
- Herlina, V. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (Jakarta : PT. Gramedia).
- Indriani, M., Mulyany, R., & Indayani. (2020). Behaviour towards investments in Islamic capital market: an exploratory study. *International Journal of Trade and Global Markets*, 13(4), 454-474.
- Kurniawan, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, No. 3. Vol 1.
- Md Husin, M., Aziz, S., & Bhatti, T. (2022). The impact of brand familiarity, perceived trust and attitude on investors' decision-making in Islamic stock market. *Journal of Islamic Marketing*.
- Metawa, N., Hassan, M. K., Metawa, S., & Safa, M. F. (2019). Impact of behavioral factors on investors' financial decisions: case of the Egyptian stock market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(1), 30-55.
- Mubarak F. (2015). Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Management of Education*. No 1. Vol 1.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi

Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. No. 1. Vol. 3.

- Pratiwi, I. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 4, No. 2.
- Riska F, Amri. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEB Unsyiah Tentang Produk dan Transaksi Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*. No. 1. Vol. 3.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Di Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan). (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Tandio, Timothius dan A. A. G. P., & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16. No.3.
- Zaenuddin, M. (2018). *Isu, Problematika, Dinamika Perekonomian dan Kebijakan Publik: Kumpulan Essay, Kajian dan Hasil Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish).
- Zulchayra, Z., Ibrahim, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 138-155.